



## Inspektorat Mesti Berani Bertindak

**PONTIANAK** - Gubernur Kalbar, Sutarmidji meminta inspektorat berani bertindak tegas dalam pemeriksaan dan transparan. Ia berharap Majelis Pertimbangan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR) lebih optimal dalam bertugas.

"Tugas inspektorat itu berat, maka inspektorat harus bersih dulu. Kalau inspektorat tidak bersih dan tidak patuh aturan apalagi yang mau diharap," katanya, Rabu (6/11).

Sutarmidji ingin tata kelola pemerintahan, terutama keuangan dan kinerja harus ada capaian yang jelas. Ada parameter yang pasti dan dijalankan dengan transparan.

Ia mendorong pemeriksaan oleh inspektorat dilakukan sesuai aturan. Tidak boleh ada



**Tugas inspektorat itu berat, maka inspektorat harus bersih dulu. Kalau inspektorat tidak bersih dan tidak patuh aturan apalagi yang mau diharap**

Sutarmidji

rasa tidak nyaman atau segan kepada pihak yang diperiksa, karena inspektorat mempunyai fungsi pengawasan dan harus melakukan penindakan.

"Pemeriksaan harus transparan dan berani. Sejak wakil wali kota saya sudah minta eselon inspektur itu sejajar sama Sekda, bahkan kalau boleh lebih tinggi," ujarnya.

Inspektorat bahkan diminta berani memeriksa sekda, gubernur dan wakil gubernur jika memang ada hal-hal yang terindikasi menyimpang. "Mereka boleh periksa apapun termasuk saya. Kalau saya ade titipan anggaran sana sini untkap saja.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

## Inspektorat Mesti Berani Bertindak

*Sambungan dari halaman 9*

Saya insyaallah tidak akan memberikan sanksi dan saya bersyukur kalau diingatkan," ungkapnya.

Midji juga akan bertindak tegas kepada kepala OPD yang di instansi tersebut masih ada temuan. Sanksinya bisa sampai pencopotan tanpa harus menunggu jabatan di atas dua tahun. "Pertama dia tidak bertanggung jawab, artinya tidak menguasai tupoksi yang diberikan pada dirinya. Pengawasan itu penting," ucapnya.

Saat ini dikatakan dia masih ada dinas yang meributkan masalah belanja ATK dengan nilai Rp1-2 jutaan. Itu terjadi antar bendahara dan atasannya. Hal seperti ini seharusnya tidak lagi diributkan. "Dan kalau sudah ribut siapa yang mengawasi. Staf kan terkadang lapor dan curhat dengan saya, kalau sudah ada laporan saya ungkap," tegasnya.

Semua pihak diminta berbenah dan mau merubah pola kerja menjadi lebih baik. "Kalau tidak begitu kapan mau berubah, kalau tidak mau berubah kita akan

tertinggal terus, maukah kita meninggalkan anak cucu kita dalam kondisi ambur-adul. Mumpung kita mempunyai kesempatan untuk merubah, maka kita rubah lebih baik," pungkasnya.

Inspektur Provinsi Kalbar Marlyna mengatakan, secara internal pihaknya bakal bebenah terlebih dahulu. "Artinya ketika mau meriksa kalau kami sendiri tidak dalam keadaan bersih kan juga susah. Maka program saya insyaallah kami bebenah ke dalam sambil melakukan pemeriksaan di luar," katanya. **(bar)**